

## **SOSIALISASI TRANSFORMASI DIGITAL UNTUK MENGHADAPI TANTANGAN DAN PELUANG DI ERA DIGITAL**

Albi Fajja Ilahi<sup>1</sup>, Anggy Giri Prawiyogi<sup>2</sup>

Program Studi Teknik Informatika<sup>1</sup>, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar<sup>2</sup>

[If21.albiilahi@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:If21.albiilahi@mhs.ubpkarawang.ac.id) <sup>1</sup>, [anggy.prawiyogi@ubpkarawang.ac.id](mailto:anggy.prawiyogi@ubpkarawang.ac.id) <sup>2</sup>

### **Abstrak**

Kegiatan sosialisasi transformasi digital di Madrasah Aliyah Darul Ulum bertujuan untuk meningkatkan literasi digital di lingkungan pendidikan, khususnya dalam menghadapi tantangan dan peluang di era digital. Program ini melibatkan siswa, guru, dan staf administrasi dalam sesi pelatihan mengenai penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran dan administrasi. Hasil sosialisasi menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya digitalisasi, meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan infrastruktur dan kebutuhan pelatihan lanjutan. Dengan komitmen dan dukungan berkelanjutan, transformasi digital di madrasah ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan efisiensi manajemen, serta mempersiapkan siswa untuk menghadapi dunia kerja yang semakin digital.

**Kata Kunci :** Transformasi Digital, Era Digital, Pendidikan

### **Abstract**

*The digital transformation socialization activity at Madrasah Aliyah Darul Ulum aimed to enhance digital literacy within the educational environment, particularly in addressing the*

*challenges and opportunities in the digital age. This program involved students, teachers, and administrative staff in training sessions on the use of digital technology in learning and administration processes. The socialization results indicated an increased understanding among participants regarding the importance of digitalization, despite challenges such as infrastructure limitations and the need for further training. With ongoing commitment and support, digital transformation at this madrasah is expected to improve the quality of education and management efficiency, as well as prepare students to face an increasingly digital workforce.*

**Keywords :** *Transformation, Digital, Digital Age*

## **PENDAHULUAN**

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, transformasi ekonomi digital telah menjadi tren global dalam beberapa tahun terakhir. Penerapan teknologi digital dalam berbagai aspek kehidupan telah mengubah pola pikir, perilaku, dan interaksi antarindividu dan antarlembaga. Transformasi ekonomi digital membawa banyak dampak positif dan negatif, selain itu transformasi ekonomi digital juga membawa banyak peluang untuk pertumbuhan ekonomi dan inovasi bisnis. Namun, untuk dapat memanfaatkan peluang tersebut, diperlukan peran aktif dari pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat dalam meningkatkan kesadaran dan keterampilan digital (Sudiantini et al., 2023). Desa Sukadami menghadapi tantangan untuk mengikuti pesatnya perkembangan teknologi digital. Salah satu sektor yang terkena dampaknya adalah industri transportasi, dimana inovasi seperti aplikasi transportasi online telah menjadi solusi populer di perkotaan. Namun di Desa Sukadami pemahaman dan pemanfaatan teknologi ini masih sangat terbatas. Masyarakat umum, termasuk mahasiswa Magister Darul Ulm, belum mengenal fitur dan manfaat transportasi digital. Kesenjangan ini mempersulit pemanfaatan peluang yang ada dan mengatasi tantangan masa depan dengan cepat. Oleh karena itu, program

KKN tematik ini fokus pada sosialisasi transportasi digital di MA Darul Ulum, dengan tujuan untuk meningkatkan literasi digital siswa dan masyarakat Desa Sukadami serta lebih siap menghadapi era digital. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah menginduksi suatu era transformasi digital, yang tak hanya mengubah cara kita berinteraksi dengan teknologi, tetapi juga mempengaruhi setiap aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Transformasi digital mencakup penerapan teknologi digital dalam berbagai aspek kegiatan sehari-hari, dan dalam konteks pendidikan, fenomena ini melibatkan perubahan mendalam dalam proses pembelajaran dan pengajaran (Ma'arif & Nursikin, 2024). Program KKN ini mempunyai beberapa tujuan utama. Pertama, untuk meningkatkan kesadaran siswa MA Darul Uloom dan masyarakat desa Sukadami tentang pentingnya transportasi digital dalam kehidupan sehari-hari. Kami kemudian memberikan pelatihan praktis untuk membantu Anda menggunakan aplikasi transportasi online dengan aman dan efektif untuk mengakses layanan ini dengan aman. Ketiga, membekali generasi muda desa dengan lebih baik dalam menghadapi tantangan teknologi yang berkembang pesat di sektor transportasi. Keempat, program ini bertujuan untuk mengurangi kesenjangan digital di desa-desa dengan memberikan pengetahuan yang relevan kepada masyarakat yang selama ini kurang terpapar teknologi digital (Sudiantini et al., 2023). Kegiatan KKN sangat penting bagi Desa Sukadami, khususnya bagi siswa MA Darul Uloom yang akan menjadi generasi penerus bangsa. Rephrase Melalui sosialisasi ini, mahasiswa diharapkan tidak hanya memahami pentingnya transportasi digital, namun juga menjadi agen perubahan yang membawa pengetahuan tersebut kepada lingkungan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa teknologi bukan hanya milik segelintir orang, namun dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat. Oleh karena itu, program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan digital, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan mobilitas, efisiensi, dan kualitas hidup seluruh masyarakat Desa Sukadami. Selain itu, program ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan digital untuk membantu masyarakat mengimbangi kemajuan teknologi.

## **METODE**

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 02 Agustus 2024 bertempat di Madrasah Aliyah Darul Ulum di Desa Sukadami dengan beberapa tahapan sebagai berikut :

### **1. Tahap Perencanaan**

Tahap ini diawali dengan observasi dan analisa kebutuhan MA Darul Ulum dan masyarakat desa Sukadami mengenai pemahamannya terhadap transportasi digital. Kegiatan ini mencakup diskusi dengan sekolah, guru, dan siswa untuk mengidentifikasi isu-isu utama dan tingkat literasi digital. Berdasarkan temuan ini, program kerja yang dirancang khusus dikembangkan, termasuk materi penjangkauan, metode penyampaian, serta alat dan media yang akan digunakan. Rencana kerja ini juga mencakup perencanaan kegiatan, penetapan tujuan partisipasi, dan koordinasi dengan pemangku kepentingan seperti perangkat desa dan tokoh masyarakat untuk mencapai dukungan dan partisipasi yang lebih luas.

### **2. Tahap pelaksanaan**

Pelaksanaan program dibagi menjadi beberapa kegiatan tersendiri dan saling terkait, antara lain: Sosialisasi dan Edukasi Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan seminar dan workshop kepada siswa MA Darul Urum. Transportasi digital. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan aplikasi transportasi online, keamanan penggunaannya, manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, serta dampaknya terhadap mobilitas dan efisiensi waktu. Pelatihan Penggunaan Aplikasi Setelah sosialisasi, akan diberikan pelatihan praktik untuk mengajarkan siswa langkah-langkah teknis mengunduh, menginstal, dan menggunakan aplikasi transportasi digital. Pelatihan ini disampaikan secara langsung dan dengan bantuan, sehingga siswa dapat berlatih dan memahami setiap langkah penggunaan aplikasi. Diskusi Kelompok Kegiatan ini melibatkan diskusi kelompok kecil antara siswa dan fasilitator untuk mengeksplorasi tantangan dan peluang yang mungkin mereka hadapi ketika menggunakan transportasi digital. Tujuan diskusi ini juga untuk memotivasi mahasiswa agar lebih terbuka terhadap perubahan dan inovasi teknologi.

Kampanye Kesadaran Masyarakat Sebagai bagian dari program individu, kampanye kesadaran juga akan dilakukan melalui pembagian pamflet, pemajangan poster dan kegiatan kehumasan di tempat-tempat umum di Desa Sugatami. Tujuan dari kampanye ini adalah untuk menjangkau masyarakat luas dan memberikan informasi dasar mengenai transportasi digital.

### **3. Tahap Evaluasi**

Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas program kerja yang dilaksanakan. Penilaian meliputi penilaian pemahaman siswa sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan sosialisasi dan pelatihan melalui kuis dan survei singkat. Selain itu, evaluasi juga melihat seberapa besar antusiasme dan partisipasi mahasiswa dan masyarakat terhadap kegiatan yang dilakukan. Masukan dari peserta dan sekolah dikumpulkan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program saat ini. Hasil evaluasi ini akan dijadikan bahan perbaikan dan pengembangan program KKN ke depan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL**

Program sosialisasi mengenai transformasi digital di Madrasah Aliyah Darul Ulum berlangsung dengan baik dan mendapat tanggapan yang positif dari para peserta. Peserta yang terdiri dari siswa, guru, dan staf administrasi sekolah sangat antusias mengikuti setiap sesi yang diselenggarakan. Sepanjang sosialisasi, mereka diberi pemahaman tentang pentingnya transformasi digital untuk menghadapi berbagai tantangan dan peluang di era digital, khususnya dalam dunia pendidikan dan manajemen sekolah.



**Gambar 1.** Transformasi Digital Untuk Menghadapi Tantangan dan Peluang di Era Digital Di tahap awal, peserta diajak untuk memahami konsep dasar dari transformasi digital, meliputi definisi, cakupan, serta dampak positif yang dapat diraih dengan penerapan teknologi digital di bidang pendidikan. Sosialisasi ini menekankan bahwa digitalisasi adalah salah satu metode untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, memudahkan akses terhadap informasi, dan meningkatkan efisiensi dalam administrasi sekolah. Kemudian, peserta diberikan wawasan mengenai berbagai alat dan platform digital yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran dan pengelolaan administrasi sekolah. Guru dan siswa mendapatkan panduan singkat tentang penggunaan aplikasi pembelajaran online, platform manajemen sekolah, serta media sosial sebagai sarana komunikasi dan promosi madrasah. Peserta aktif bertanya dan langsung mencoba penggunaan aplikasi tersebut, menunjukkan minat yang besar untuk mengintegrasikan teknologi digital dalam kegiatan sehari-hari.

## PEMBAHASAN

Sosialisasi ini berhasil memberikan pemahaman baru kepada peserta tentang pentingnya

transformasi digital di dunia pendidikan, khususnya di Madrasah Aliyah Darul Ulum. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai transformasi digital, madrasah diharapkan mampu mengatasi tantangan yang muncul akibat pesatnya perkembangan teknologi. Selain itu, penerapan teknologi digital dapat membuka berbagai peluang, seperti peningkatan kualitas pembelajaran, kemudahan akses ke sumber belajar yang lebih luas, serta peningkatan efisiensi dalam pengelolaan administrasi. Dalam jangka panjang, penerapan transformasi digital di madrasah ini akan memberikan banyak manfaat, baik bagi siswa, guru, maupun institusi secara keseluruhan. Siswa akan lebih siap menghadapi dunia kerja yang semakin didominasi oleh teknologi digital, guru dapat mengembangkan metode pengajaran yang lebih interaktif dan menarik, dan madrasah dapat meningkatkan citra serta daya saingnya di tengah persaingan pendidikan yang semakin ketat. Namun, keberhasilan transformasi digital ini memerlukan komitmen dari seluruh elemen madrasah, termasuk manajemen, guru, siswa, serta dukungan dari orang tua. Tantangan utama yang mungkin dihadapi meliputi keterbatasan infrastruktur teknologi di madrasah serta kebutuhan pelatihan tambahan bagi guru dan staf agar mereka dapat menguasai teknologi digital dengan lebih baik. Oleh karena itu, upaya yang berkelanjutan diperlukan untuk mengatasi tantangan tersebut, seperti melalui pelatihan lanjutan dan pembaruan perangkat teknologi secara berkala.

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI KESIMPULAN**

Kegiatan sosialisasi transformasi digital yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Darul Ulum telah berhasil memberikan pemahaman yang lebih baik kepada peserta mengenai pentingnya digitalisasi dalam dunia pendidikan. Program ini tidak hanya meningkatkan kesadaran akan manfaat teknologi digital, tetapi juga mendorong siswa, guru, dan staf administrasi untuk lebih terbuka dalam mengadopsi teknologi dalam kegiatan sehari-hari. Meskipun ada tantangan seperti keterbatasan infrastruktur dan kebutuhan pelatihan lanjutan, keberhasilan program ini

menunjukkan potensi besar transformasi digital dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan efisiensi administrasi madrasah. Ke depannya, diperlukan komitmen dan dukungan berkelanjutan dari seluruh elemen madrasah serta pihak-pihak terkait untuk mengatasi tantangan dan memaksimalkan peluang yang ada di era digital ini.

## **REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil kegiatan KKN di MA Darul Ulum Desa Sukadami Untuk memperkuat dampak dari program sosialisasi transformasi digital, disarankan agar kegiatan serupa dilakukan secara berkala dan melibatkan lebih banyak elemen masyarakat, termasuk para pemangku kepentingan lokal. Selain itu, perlu dikembangkan program lanjutan yang fokus pada peningkatan akses terhadap perangkat digital serta pelatihan lanjutan bagi masyarakat yang masih kurang terpapar teknologi. Penting juga untuk menjalin kemitraan dengan pihak-pihak eksternal seperti perusahaan teknologi atau lembaga pendidikan tinggi untuk menyediakan sumber daya dan keahlian tambahan dalam upaya mempersempit kesenjangan digital di desa tersebut. Dengan adanya dukungan yang berkelanjutan dan kolaboratif, masyarakat Desa Sukadami diharapkan dapat lebih siap menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di era digital.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustin, Y., & Prawiyogi, A. G. (2023). MENGIDENTIFIKASI TAGIHAN PEMBAYARAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB) MELALUI ONLINE DI DESA JOMIN BARAT. *ABDIMA JURNAL PENGABDIAN MAHASISWA*, 2(2), 5006-5012.
- Hafni, R dan Rozali, A. (2017). Analisis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia. *Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*

- Ma'arif, A. I., & Nursikin, M. (2024). Pendidikan Nilai di Era Digital: Tantangan dan Peluang. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 326–335. <https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.254>
- Moleong, L. J. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Nugraha, E. S., Alpian, Y., & Prawiyogi, A. G. (2024). ANALISIS KEBIJAKAN PENERAPAN PENCEGAHAN ANTI BULLYING DI SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 4585-4594.
- Prawiyogi, A. G., Purwanugraha, A., Fakhry, G., & Firmansyah, M. (2020). Efektivitas pembelajaran jarak jauh terhadap pembelajaran siswa di SDIT Cendekia Purwakarta. *Jurnal pendidikan dasar*, 11(1), 94-101.
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan media big book untuk menumbuhkan minat membaca di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446-452.
- Prawiyogi, A. G., & Anwar, A. S. (2023). Perkembangan Internet of Things (IoT) pada Sektor Energi: Sistematis Literatur Review. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 1(2), 187-197.
- Prawiyogi, A. G., & Toyibah, R. A. (2020). Strategi peningkatan kompetensi mahasiswa melalui model sertifikasi kompetensi. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 1(1), 78-86.
- Prawiyogi, A. G., & Suparman, T. (2024). Meningkatkan Kesadaran Anak dalam Menerapkan Pola Hidup Sehat untuk Mencegah Virus Covid-19. *Sivitas: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 63-66.
- Prawiyogi, A. G., Rahman, R., Sastromiharjo, A., Anwar, A. S., & Suparman, T. (2023). The Implementation of Local Wisdom-Themed Poetry Musicalization Model and Its Influence on Elementary Students' Poetry Writing and Reading Skills. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 1780-1788.

- Purbo, Onno W. (2000). *Mengenal E-Commerce*, Jakarta: PT.Elex Media Komputindo
- Putri, S. A. L. E., Prawiyogi, A. G., & Asmara, A. S. (2021). Analisis Model Cooperatif Learning Tipe Student Team Achievement Division terhadap Hasil Belajar Matematika masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 456-463.
- Rahayu, R., Day, J. (2017). E-commerce adoption by SMEs in developing countries: evidence from Indonesia. *Eurasian Bus Rev* 7. 25–41 <https://doi.org/10.1007/s40821-016-0044-6>
- Santoso, R. E., Prawiyogi, A. G., Rahardja, U., Oganda, F. P., & Khofifah, N. (2022). Penggunaan dan Manfaat Big Data dalam Konten Digital. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 3(2), 157- 160.
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Administrasi Bandung*: Alfabeta
- Suparman, T., Prawiyogi, A. G., & Susanti, R. E. (2020). Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 250-256.
- Sudiantini, D., Ayu, M. P., Aswan, M. C. A. S., Prastuti, M. A., & Apriliya Melani. (2023). Transformasi Digital : Dampak, Tantangan, Dan Peluang Untuk Pertumbuhan Ekonomi Digital. *Trending: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(3), 21–30.